



Pijar Pelajar

SD Negeri Gedongkiwo

Ciptakan Ecoenzym Daun Ketepeng dan Kulit Buah MBG

Di tengah maraknya isu lingkungan dan limbah rumah tangga yang kian tak terkendali, para kader Adiwiyata SD Negeri Gedongkiwo menghadirkan solusi sederhana namun penuh makna. Berinovasi menciptakan ecoenzym.

KADER Adiwiyata SD Negeri Gedongkiwo menggandeng mahasiswa Praktik Kependidikan

dari Universitas Negeri Yogyakarta (PKUNY) untuk berinovasi menciptakan ecoenzym, cairan serbaguna ramah lingkungan. Memakai bahan yang sering kali dianggap sampah yakni daun ketepeng dan kulit buah dari program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Inovasi ini lahir dari keprihatinan atas limbah daun dan kulit buah yang menumpuk setiap hari di lingkungan sekolah. Daun ketepeng ternyata menyimpan potensi luar biasa

sebagai antibakteri alami. Sementara kulit buah hasil konsumsi MBG siswa setiap hari, dimanfaatkan menjadi bahan utama ecoenzym.

Tak hanya guru, para mahasiswa PK UNY juga terlibat aktif mendampingi proses edukatif ini. Bersama para kader Adiwiyata, mereka menyusun formula, mengamati proses fermentasi, hingga mengemas hasil akhir ke dalam botol daur ulang yang ramah lingkungan.

■ Baca **CIPTAKAN...** Hal II



MANFAAT NYATA: Kader Adiwiyata SDn Gedongkiwo melakukan praktik membuat ecoenzym di sekolah setempat.

Ciptakan Ecoenzym Daun Ketepeng dan Kulit Buah MBG

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Awalnya saya tidak menyangka kalau kulit buah dan daun bisa jadi cairan pembersih alami. Tapi, setelah dijelaskan kakak mahasiswa dan kami praktek langsung, ternyata mudah dan menyenangkan,” ujar siswi kelas 4 yang menjadi salah satu penggerak kegiatan ini.

Ecoenzym yang dihasilkan digunakan sebagai cairan pembersih toilet, pupuk cair, dan pestisida nabati untuk kebun sekolah.

Kepala SDN Gedongkiwo Nur Sri Widyastuti MPd mengapresiasi kolaborasi ini sebagai bentuk pembelajaran

kontekstual yang berakar pada lingkungan. “Anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung memecahkan masalah nyata. Inilah wajah pendidikan masa depan, bermakna dan berdaya guna,” ujarnya.

Langkah kecil dari SDN

Gedongkiwo ini memberi harapan: bahwa pendidikan lingkungan hidup tidak harus mahal dan rumit. Cukup dengan memanfaatkan potensi lokal, kolaborasi lintas generasi, dan semangat untuk berubah, inovasi sederhana bisa berdampak besar bagi bumi. **(bid/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005